

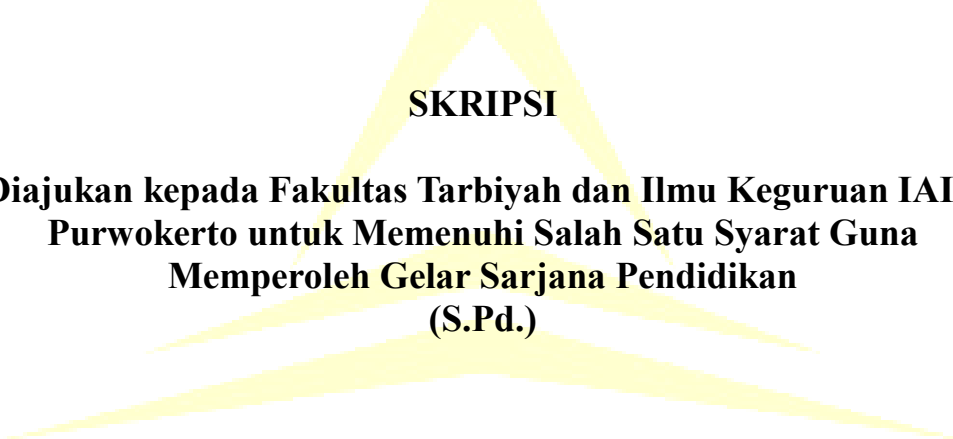
**NILAI-NILAI SPIRITUAL
DALAM NOVEL *5 TITIK 1 KOMA TANPA JEDA TANPA BATAS*
KARYA MUHAMMAD KAMAL IHSAN**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**



IAIN PURWOKERTO
oleh
LINA FATMA NURFAIZAH
NIM. 1717402110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**NILAI-NILAI SPIRITUAL
DALAM NOVEL 5 *TITIK 1 KOMA TANPA JEDA TANPA BATAS*
KARYA MUHAMMAD KAMAL IHSAN**

LINA FATMA NURFAIZAH
1717402110

Abstrak : Nilai spiritual menjadi sebuah nilai yang sangat penting di zaman modern seperti sekarang. Karena di keadaan sekarang nilai spiritual diperlukan untuk membentengi diri, sehingga jiwa dan rohani tidak kosong serta hubungan dengan Sang Pencipta dan sesama manusia dapat tetap terjalin dengan baik. Nilai spiritual adalah sesuatu baik pikiran, tindakan dan cara bersikap yang terdapat di dalam kejiwaan atau rohani manusia itu sendiri. Pembelajaran mengenai nilai spiritual dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya melalui novel. Sebagaimana novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan ini yang mengandung nilai spiritual. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai spiritual apa sajakah dalam novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan dan relevansinya dengan kehidupan sekarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yakni dengan cara memahami isi dari novel, menganalisis dan mencatat tentang nilai-nilai spiritual yang terdapat dalam novel. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Objek dari penelitian ini adalah novel berjudul *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer berupa novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan, dan sekundernya yaitu buku, artikel jurnal dan internet yang terkait dengan nilai-nilai spiritual. Selanjutnya metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analys*). Adapun hasil penelitian yang dilakukan, bahwa 1) Nilai-nilai spiritual dalam novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan meliputi nilai rasa syukur, kejujuran, kesabaran, cinta, rasa percaya, pengertian, kepedulian, kerjasama, keberanian, kesederhanaan, ketekunan, ikhlas, humor, ibadah, tanggung jawab dan estetika. 2) Adapun relevansi nilai spiritual dalam novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan dengan kehidupan sekarang adalah bahwa nilai spiritual dalam novel dapat dijadikan sebagai benteng untuk melindungi dari dampak negatif dunia modern.

Kata Kunci : Nilai-nilai Spiritual, Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*, Muhammad Kamal Ihsan

**NILAI-NILAI SPIRITUAL
DALAM NOVEL 5 *TITIK 1 KOMA TANPA JEDA TANPA BATAS*
KARYA MUHAMMAD KAMAL IHSAN**

LINA FATMA NURFAIZAH
1717402110

Abstract : Spiritual value becomes a very important value in modern times as it is today. Because in the present state spiritual value is necessary to fortify oneself, so that the soul and spiritual are not empty and the relationship with the Creator and fellow human beings can remain well established. Spiritual value is something both thoughts, actions and ways of behaving that exist in the soul or spiritual of man itself. Learning about spiritual value can be done in a variety of ways, one of which is through novels. As the novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* by Muhammad Kamal Ihsan is containing spiritual value. The purpose of this research is to find out what spiritual values are in muhammad Kamal Ihsan's novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* and its relevance to life today. This type of research is library research by understanding the content of the novel, analyzing and recording about the spiritual values contained in the novel. In this study the method of data collection used is the documentation method. The object of this study is a novel titled *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* by Muhammad Kamal Ihsan. The data source used is the primary source in the form of the novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* by Muhammad Kamal Ihsan, and secondary books, journal articles and the internet related to spiritual values. Furthermore, the method of data analysis used is content analys. As for the results of the research conducted, that 1) Spiritual values in the novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* by Muhammad Kamal Ihsan include the value of gratitude, honesty, patience, love, trust, understanding, caring, cooperation, courage, simplicity, perseverance, sincere, humor, worship, responsibility and aesthetics.2) The relevance of spiritual value in the novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* by Muhammad Kamal Ihsan with life now is that the spiritual value in the novel can be used as a fortress to protect from the negative impact of the modern world.

Keywords: Spiritual Values, Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*, Muhammad Kamal Ihsan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Definisi Konseptual	4
D. Rumusan Masalah.....	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Nilai-Nilai Spiritual	13
1. Pengertian Nilai-nilai Spiritual	13
2. Macam-macam Nilai Spiritual	16
Error! Bookmark not defined.	
3. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Nilai Spiritual	24
Error! Bookmark not defined.	
B. Novel.....	28
1. Pengertian Novel.....	28
2. Fungsi Novel	29
3. Ciri-ciri Novel	30
4. Macam-macam Novel	30
5. Unsur-unsur dalam Novel	32
BAB III : PROFIL NOVEL DAN PENULIS NOVEL 5 TITIK 1 KOMA	

TANPA JEDA TANPA BATAS

- A. Biografi Muhammad Kamal Ihsan 37
- B. Gambaran Umum Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* 39
 - 1. Identitas Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* 39
 - 2. Sinopsis Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* 41
 - 3. Unsur-unsur Instrinsik Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*..... 43

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISA HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Nilai-nilai Spiritual dalam Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* Karya Muhammad Kamal Ihsan 62**Error! Bookmark not defined.**
- B. Relevansi Nilai-nilai Spiritual dalam Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* dengan Kehidupan Sekarang . 97**Error! Bookmark not defined.**

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan 100
- B. Saran 103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan salah satu makhluk ciptakan Allah swt. yang paling sempurna daripada makhluk yang lain. Manusia memiliki sebuah keistimewaan tersendiri, mereka tidak hanya diberikan nafsu semata namun mereka juga dianugerahi dengan sebuah akal pikiran oleh Allah swt. untuk berpikir, bertindak, dan berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya. Meskipun begitu, manusia tetap memerlukan sebuah pendidikan untuk dapat mengembangkannya dengan baik. Pendidikan adalah suatu proses belajar dan mengajar mengenai berbagai pola perilaku manusia berdasarkan apa yang diinginkan oleh masyarakat.¹ Wiji Suwanto mengutip pendapat John Dewey, jika pendidikan serupa suatu rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman supaya lebih berharga, akhirnya pengalaman itu mampu membimbing pengalaman yang hendak diterima selanjutnya.²

Pendidikan bisa diilustrasikan seperti sejenis kebutuhan yang begitu penting untuk manusia, sebab mulai dari mereka lahir hingga akhir hayat segala hal dalam kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan. Apalagi di zaman modern seperti sekarang, di mana arus globalisasi berkembang dengan sangat cepat. Globalisasi adalah sebuah fenomena tersendiri, yang akan selalu mengalami perkembangan dan menjadi bagian dari proses manusia global tersebut.³ Pengaruh fenomena globalisasi begitu besar bagi kehidupan manusia, yaitu di mana terjadi perubahan dari kehidupan tradisional menuju kehidupan modern.

Modernisasi adalah sebuah proses perubahan dari arah yang biasa menuju yang lebih baik, dalam berbagai hal di kehidupan masyarakat. Jadi dapat diartikan, bahwa modernisasi merupakan sebuah proses transisi dari

¹ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 10.

² Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ruzz Media, 2016), hlm. 20.

³ Nurhaidah dan M. Insya Musa, "Dampak Pengaruh Globalisasi bagi Kehidupan Bangsa Indonesia", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3 No. 3, April 2015, hlm. 4.

sistem tradisional menuju yang lebih modern, di mana perubahan yang ada bertujuan untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat.⁴ Modernisasi ini sendiri mampu mendorong dampak positif ataupun dampak negatif pada kehidupan manusia. Adapun dampak positif dari modernisasi, yaitu di mana ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang. Selanjutnya dampak negatif, seperti mulai memudarnya nilai-nilai dan pola perilaku yang positif. Selain itu, manusia menjadi seorang yang individualis dan hedonis. Padahal manusia diciptakan oleh Allah swt. dengan kodratnya sebagai makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan orang lain.

Namun, segala kemudahan yang didapatkan dari fenomena globalisasi ini tidak sepenuhnya berhasil membuat manusia menjadi manusia yang memiliki kebahagiaan yang sesungguhnya. Sebaliknya, segala kemudahan dalam kehidupan modern ini justru membuat manusia melupakan hakikatnya sebagai makhluk Allah swt., apalagi jika mereka tidak bisa mengontrolnya. Mereka justru akan menjadi makhluk yang cenderung terlalu sibuk dan berambisi dengan urusan dunia. Hal demikian yang akhirnya menyebabkan hati dan jiwa manusia menjadi gersang. Semangat ibadah mulai memudar, menyebabkan ketenangan batin hilang.

Melihat fenomena tersebut di mana modernisasi ini mendorong ke arah negatif, tampaknya perlu ditanamkan sebuah nilai spiritual dalam diri setiap individu. Sebab, seseorang yang memiliki spiritual dalam diri mereka akan lebih bisa menghadapi segala persoalan dalam hidupnya dengan lebih tenang. Spiritual merupakan sebuah akibat dari kebiasaan, perubahan, pengalaman hidup, keyakinan, dan nilai kehidupan. Spiritualitas dapat menyuguhkan cinta, keyakinan dan keinginan, memandang makna hidup dan menjaga hubungan dengan sesama.⁵

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa penanaman nilai spiritual tersebut tidak hanya ditanamkan melalui pendidikan formal saja,

⁴ Elly Rosana, "Modernisasi dan Perubahan Sosial", *Jurnal TAPIS*, Vol. 7 No. 12, Januari-Juli 2011, hlm. 33.

⁵ Darmadi, *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Cakrawala Pendidikan Islam*, (Bogor: Guepedia, 2018), hlm. 15.

melainkan dapat juga melalui pendidikan non formal ataupun media baik cetak dan elektronik yang sudah sangat mudah untuk ditemui, salah satunya adalah novel. Novel adalah prosa fiksi yang menuturkan suatu peristiwa menarik sehingga menyebabkan suatu permasalahan yang mengubah nasib tokohnya.⁶ Di zaman modern ini novel tidak hanya digunakan sebagai hiburan pengisi waktu luang, namun bisa digunakan sebagai media pendidikan di mana di dalamnya menyisipkan pesan baik moral dan keteladanan tokoh. Selain itu, beberapa novel juga banyak mengandung nilai yang positif salah satunya yaitu nilai spiritual. Sebab itulah penulis meneliti salah satu novel yang berisikan nilai-nilai spiritual di mana nilai tersebut dinamatkan dari seorang gadis yang meskipun hidup dalam keterbatasan, yaitu novel karya Muhammad Ihsan Kamal dengan judul *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*.

Novel yang berjudul *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan ini merupakan sebuah novel yang mengajarkan berbagai hal dalam kehidupan yang sering kali dilupakan oleh sebagian besar manusia. Salah satu hal tersebut seperti halnya rasa syukur, ikhlas, yakin, jujur, sabar bahkan cinta. Hal-hal tersebut kadang dianggap remeh, padahal memiliki dampak yang besar dalam kehidupan. Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan ini patut untuk dijadikan sebagai sarana pembelajaran bagi semua orang yang masih merasa kurang perhatiannya dengan aspek spiritual dalam dirinya sendiri, sesama makhluk, dan lingkungan. Novel ini sangat cocok bagi kita, di mana di abad modern saat ini biasanya manusia terlalu fokus dengan urusan duniawi, sehingga spiritual batin mereka menjadi terasa gersang.

Berkaitan dengan pemilihan novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan sebagai data primer dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis dengan novel tersebut. Ada sejumlah hal yang menarik dari novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan, yaitu *pertama*, karena dalam novel *5 Titik 1*

⁶ Sumaryanto, *Karya Sastra Bentuk Prosa*, (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), hlm. 39.

Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas ini dari segi judul membuat penulis tertarik untuk mengetahui apa makna dari judul tersebut. Dalam novel tersebut juga disampaikan semua detail gambaran kondisi yang terjadi di setiap *setting* tempat yang diceritakan. *Kedua*, penulis juga menyampaikan gambaran tentang novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* mengenai tokoh perempuan tangguh yang hidup dalam keterbatasan namun kisahnya begitu memotivasi. Sehingga hal tersebut menjadikan novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* menjadi begitu menarik. *Ketiga*, Muhammad Kamal Ihsan juga merupakan pemenang *Islamic Book Award 2020 Kategori Fiksi Dewasa Terbaik*.

Dari pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan mengangkat judul “**Nilai-nilai Spiritual dalam Novel 5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas Karya Muhammad Kamal Ihsan**”. Judul tersebut penulis ambil dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan semua orang.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan masalah. Sebab adanya keterbatasan, baik dari tenaga, dana, waktu, dan agar hasil lebih terfokus.⁷ Maka menimbang keterbatasan dan kesanggupan yang dimiliki penulis, jadi penelitian ini lebih difokuskan kepada nilai-nilai spiritual dalam novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan dan relevansinya dengan kehidupan sekarang.

C. Definisi Konseptual

Demi menghindari adanya salah persepsi, maka dengan ini perlu penulis memberikan batasan pengertian pada judul “**Nilai-nilai Spiritual dalam Novel 5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas Karya Muhammad Kamal Ihsan**”.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 290.

1. Nilai-nilai Spiritual

Nilai (*value*) merupakan pedoman dalam bertingkah laku atau berpandangan yang datang dari dalam diri sendiri.⁸ Spiritual berakar dari kata *spirit* yang bermakna semangat, jiwa, roh, sukma, mental, batin, rohani, dan keagamaan. Spiritual merupakan sebuah akibat dari kebiasaan, perubahan, pengalaman hidup, keyakinan, dan nilai kehidupan.⁹

Nilai spiritual adalah nilai tertinggi dan bersifat penuh, sebab berasal dari Tuhan.¹⁰ Jadi, nilai-nilai spiritual yang dimaksud oleh penulis di sini adalah sesuatu baik pikiran, tindakan, dan cara bersikap yang terdapat di dalam kejiwaan manusia itu sendiri dan bersifat mutlak karena bersumber dari Sang Pencipta.

2. Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*

Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* merupakan novel pertama karya Muhammad Kamal Ihsan, yang di dalamnya menyuguhkan berbagai ilmu dan pelajaran hidup. Menyampaikan secara sederhana perihal nilai syukur, ikhlas, jujur, yakin, sabar, dan cinta melalui sosok Zaritsa. Zaritsa merupakan sosok wanita tangguh yang terlahir bisu dan mendapat kesempatan beasiswa untuk berkuliah di al-Azhar Kairo, Mesir. Zaritsa adalah sosok wanita yang tidak pernah menyerah untuk menggapai impiannya dan selalu mencoba menebarkan manfaat untuk orang lain. Novel ini mengajarkan tentang bagaimana cara memaknai hidup yang ada melalui beberapa nilai yang dinamatkan melalui sosok Zaritsa.

3. Muhammad Kamal Ihsan

Muhammad Kamal Ihsan adalah seorang penulis novel Indonesia. Muhammad Kamal Ihsan seorang pemuda asal

⁸ Tony Buzan, *The Power of Spiritual Intelligence 10 Cara Jadi Orang yang Cerdas Secara Spiritual*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 22.

⁹ Darmadi, *Kecerdasan Spiritual Anaka Usia Dini dalam Cakrawala Pendidikan Islam*, hlm. 15.

¹⁰ Surachmin Machmud, "Analisis Nilai-nilai Spiritual dalam Novel *Haji Backpacker* Karya Aguk Irawan Mn", *Jurnal Humanika*, No. 15 Vol. 3, Desember 2015, hlm. 3.

Banjarmasin, ia mempunyai nama pena yaitu Hangka. Ia aktif dalam dunia tulis menulis sejak bangku SMP, kemudian mengenal novel dan kumpulan puisi saat menjadi santri Pondok Modern Darussalam Gontor dan Pondok As-Syadzili Li Tahfidzil Qur'an Nahdatul Ulama, Pakis Malang. Saat ini Hangka tengah melanjutkan pendidikan Pascasarjanya di Universitas al-Azhar Kairo, Mesir Fakultas Ushuluddin Jurusan Hadis dan Ilmu Hadis, serta Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra. Hangka telah berhasil menulis 2 buah novel yang berjudul *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*, dan *1/4 Nanti dan Kembali*.¹¹

D. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut, penulis memfokuskan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja Nilai-nilai Spiritual dalam novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan?
2. Bagaimana relevansi Nilai-nilai Spiritual dalam novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan dengan kehidupan sekarang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian berjudul "Nilai-nilai Spiritual dalam Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* Karya Muhammad Kamal Ihsan" bertujuan untuk:

1. Mengetahui nilai-nilai spiritual apa saja yang terdapat dalam Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* Karya Muhammad Kamal Ihsan.

¹¹ Hangka, *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*, (Jakarta Selatan: Rene Islam, 2020), hlm. 245

2. Mengetahui relevansi nilai-nilai spiritual dalam novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan dengan kehidupan sekarang.

Adapun mengenai hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat di antaranya.

1. Secara Teoritis
 - a. Memperluas wawasan untuk pembaca mengenai keberadaan karya sastra, khususnya novel yang berisi nilai-nilai spiritual.
 - b. Memperluas dan memperkaya keilmuan media novel sebagai media pendidikan.
 - c. Bagi peminat sastra pada umumnya akan lebih mudah dalam menafsirkan nilai-nilai atau pesan-pesan yang termuat dalam sebuah karya sastra.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk memperluas wawasan bagi penulis dalam memahami nilai-nilai spiritual yang termuat dalam novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan dan relevansinya dengan kehidupan sekarang.
 - b. Memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh penulis untuk mencari titik perbedaan antara penelitiannya dengan penelitian sebelumnya. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan diperoleh sejumlah penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sebagai berikut.

Penelitian pertama, skripsi karya Desy Nur Fatimah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta, 2019 dengan judul "*Nilai-nilai Spiritual dalam Novel Iqra'! Karya Reza*

Nutfa".¹² Dalam penelitian ini dipaparkan, bahwa terdapat beberapa nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam novel *Iqra'!* karya Reza Nutfa yaitu nilai kepedulian, rasa syukur, tanggung jawab, tolong menolong, percaya diri, sederhana, pengertian, kesabaran, ibadah, peduli, ketekunan, humor, keadilan, cinta, kebenaran, visioner, kerjasama, keberanian, kemurnian hati, tenggang rasa, persamaan hak, dan kejujuran. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu terdapat pada objek penelitian, di mana sama-sama membahas mengenai nilai-nilai spiritual. Sementara perbedaannya terdapat pada subjeknya, jika penelitian di atas menggunakan novel 'Iqra!', dan penelitian penulis menggunakan novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*.

Penelitian kedua, skripsi karya Sumiyati, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013 dengan judul "*Nilai-nilai Spiritual dalam Cerita di Buku Mendidik dengan Cerita Karya Dr. Abdul Azis Abdul Majid*".¹³ Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa terdapat nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam buku *Mendidik dengan Cerita* karya Dr. Abdul Azis Abdul Majid meliputi menolong teman yang sedang kesulitan perlu dikerjakan dengan ikhlas tanpa menginginkan sesuatu dari kebaikan itu, tingkah laku sombong dan serakah akan menyeret seseorang ke dalam lembah kenistaan, harta yang dimiliki manusia bukanlah milik manusia tetapi anugerah dari Allah swt. yang harus dijaga dengan baik. Adapun persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis terdapat pada objek penelitian, yaitu sama-sama membahas mengenai nilai-nilai spiritual. Sementara perbedaannya terdapat pada subjeknya, jika penelitian di atas menggunakan buku *Mendidik dengan Cerita*, dan penelitian penulis menggunakan novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*.

Penelitian ketiga, skripsi karya Khairatun Nisa, Jurusan Aqidah dan

¹² Desy Nur Fatimah, "Nilai-nilai Spiritual dalam Novel *Iqra'!* Karya Reza Nutfa", Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2019), hlm. 91.

¹³ Sumiyati, "Nilai-nilai Spiritual dalam Cerita di Buku *Mendidik dengan Cerita* Karya Dr. Abdul Azis Abdul Majid", Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hlm. 4.

Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019 dengan judul “*Novel 5 Titik 1 Koma Karya Muhammad Kamal Ihsan Perspektif Tasawuf Al-Ghazali*”.¹⁴ Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa novel *5 Titik 1 Koma* karya Muhammad Kamal Ihsan dalam perspektif Tasawuf Al-Ghazali mengandung beberapa nilai meliputi taubat, sabar dan syukur, zuhud, *tawakkal*, *mahabbah* (cinta), ikhlas, dan jujur. Adapun persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis terdapat pada subyek penelitian, yaitu sama-sama menggunakan novel *5 Titik 1 Koma* karya Muhammad Kamal Ihsan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya, jika penelitian di atas membahas tentang novel *5 Titik 1 Koma* dalam perspektif Tasawuf Al-Ghazali. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas mengenai nilai-nilai spiritual.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Menurut Mestika Zed, bahwa penelitian kepustakaan atau riset pustaka merupakan serangkaian aktivitas yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹⁵

Penelitian ini menggunakan literatur dan teks sebagai objek utama analisis yakni dalam penelitian ini adalah novel yang selanjutnya digambarkan dan menjabarkan teks-teks dalam novel yang memuat nilai-nilai spiritual dengan memaparkan dan menelaah serta memberikan pemahaman atas teks-teks yang digambarkan.

¹⁴ Khairatun Nisa, “*Novel 5 Titik 1 Koma Karya Muhammad Kamal Ihsan Perspektif Tasawuf Al-Ghazali*”, Skripsi, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2019), hlm. 79.

¹⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Eds), (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), hlm. 3.

2. Sumber data

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan, menjelaskan bahwa data adalah fakta mentah sebagai hasil pengamatan yang diperoleh dari lapangan berupa angka, huruf, grafik, gambar dan lainnya yang bisa dikerjakan lebih lanjut sehingga dapat diperoleh hasil tertentu.¹⁶

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun mengenai sumber data primer dan sekunder tersebut yaitu.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yakni novel “*5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*” karya Muhammad Kamal Ihsan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸ Adapun sumber sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian antara lain buku, artikel, internet, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu metode dokumentasi. Dokumen adalah catatan kejadian yang telah lampau. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁹ Pengumpulan data ini bersumber pada sumber data primer dan sumber data sekunder, bertujuan untuk mendapatkan teori-teori di mana teori tersebut berkaitan dengan persoalan nilai-nilai

¹⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 212.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 225.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 225.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 240.

spiritual yang terkandung dalam novel “5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas” karya Muhammad Kamal Ihsan.

4. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses memeriksa dan merumuskan secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,²⁰ dan bahan-bahan lain yang mudah dipahami.²¹ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis isi (*content analysis*). Metode ini digunakan untuk menggabungkan muatan suatu teks berbentuk kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan semua wujud pesan yang dapat dikomunikasikan. Tujuannya adalah untuk memaparkan dan menyimpulkan isi dari proses komunikasi (lisan atau tulisan).²²

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan pola dasar dari keseluruhan skripsi ini, yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan menuju bab selanjutnya.

Bab II Kajian Teori. Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai nilai-nilai spiritual dalam novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan persub babnya. Penjelasan sub bab terkait nilai-nilai spiritual meliputi 1) pengertian nilai-nilai spiritual, 2) macam-macam nilai spiritual, 3) ciri-ciri orang yang memiliki nilai spiritual. Untuk sub bab mengenai novel meliputi 1) pengertian novel, 2) fungsi novel, 3) ciri-ciri novel, 4) macam-macam novel, 5) unsur-unsur dalam novel.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 244.

²¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, (Rev, Eds), (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 61.

²² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, hlm.74.

Bab III Profil Novel dan Penulis Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*. Dalam bab berisi tentang profil karya sastra fiksi berupa novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* yang meliputi *Pertama*, biografi Muhammad Kamal Ihsan. *Kedua*, gambaran umum novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*, seperti 1) identitas novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*, 2) sinopsis novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*, 3) unsur-unsur instrinsik novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*.

Bab IV Penyajian dan Analisa Hasil Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang hasil analisis. Penjelasan mengenai: 1) analisis nilai-nilai spiritual dalam novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*, 2) relevansi nilai-nilai spiritual dalam novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* dengan kehidupan sekarang.

Bab V Penutup. Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir dilampirkan daftar pustaka, serta lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai-nilai Spiritual dalam Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan. Adapun beberapa nilai-nilai spiritual yang terdapat dalam novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* antara lain.

- 1) Rasa syukur digambarkan melalui bentuk sikap, tindakan maupun ucapan syukur kepada Allah swt. terhadap segala anugerah dan selalu merasa cukup dengan pemberian-Nya.
- 2) Kejujuran digambarkan melalui sikap untuk selalu jujur baik itu perkataan maupun perbuatan sehari-hari.
- 3) Kesabaran yang digambarkan melalui gambaran sikap saat menghadapi cobaan ataupun ujian dalam hidup, hinaan dari orang lain, dan ketentuan yang telah Allah swt. gariskan.
- 4) Cinta yang digambarkan melalui sebuah tindakan, sikap dan ucapan. Di mana cinta itu ditunjukkan dengan sebuah sikap kecintaan kepada Allah swt. dan Rasulullah saw., serta kecintaan kepada keluarga.
- 5) Tanggung jawab yang digambarkan melalui sikap dan tindakan yang dilakukan, baik itu terhadap diri sendiri maupun orang lain.
- 6) Pengertian digambarkan melalui sikap dan tindakan dengan memberikan sebuah nasihat dan pesan-pesan agar selalu berperilaku baik, memiliki keyakinan yang kuat, melaksanakan sesuatu yang bermanfaat untuk diri sendiri atau orang lain, mencintai ilmu, dan tidak membenci orang lain.

- 7) Kepedulian digambarkan melalui sikap dan tindakan peduli dengan orang lain, contohnya membantu orang yang membutuhkan.
- 8) Kerjasama digambarkan melalui sikap saling bahu membahu membantu satu sama lain.
- 9) Keberanian digambarkan dengan melalui sikap dan tindakan yang dilakukan dengan mantap dan percaya diri.
- 10) Kesederhanaan digambarkan melalui sikap tidak berlebihan, dan tidak menyombongkan diri dengan apa yang sebenarnya dimiliki, sebab segala apa yang dimiliki hakikatnya merupakan sebuah anugerah dari Allah swt. yang harus kita jaga dengan baik.
- 11) Rasa percaya yang digambarkan melalui sikap optimis dan keyakinan yang ditanamkan di dalam diri, yakin bahwa segala hal dalam hidup pasti ada hikmahnya dan Allah swt. telah memberikan serta menentukan yang terbaik bagi setiap hamba-Nya.
- 12) Ketekunan digambarkan melalui sikap dan tindakan dengan melakukan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah, sebab semua hal apabila dilaksanakan dengan niat yang serius akan menghasilkan hasil akhir yang baik.
- 13) Ibadah digambarkan melalui sikap dan tindakan dengan senantiasa melibatkan Allah swt. dalam segala urusannya, dan menjalankan perintah-Nya.
- 14) Ikhlas digambarkan melalui sikap dan tindakan dengan menerima segala yang ada dalam kehidupan meskipun kadang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan, sebab yang sudah Allah swt. takdirkan pasti merupakan yang terbaik, serta melakukan sesuatu perbuatan dengan hanya untuk mengharap rida Allah swt. bukan lainnya.
- 15) Humor digambarkan melalui sikap memberikan candaan sebagai hiburan pencair suasana dan memunculkan rasa gembira.
- 16) Estetika digambarkan melalui cerita penggambaran keindahan kota-kota tempat yang ada di Mesir secara detail ataupun umum.

Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* ini menceritakan perihal perjuangan sosok wanita bisu yang sedang menuntut ilmu di Mesir yang bernama Zaritsa. Berkat kegigihannya ia bisa melawan segala keterbatasan yang ada, dan kisahnya memberikan sebuah pelajaran bagi orang-orang di sekitarnya salah satunya yaitu Ihsan. Ihsan mendapat berbagai pelajaran yang berharga dari perjalanannya yang panjang dalam mengembalikan buku tulis abu-abu milik Zaritsa. Selain itu, novel ini juga mengandung penjelasan mengenai 5 titik dan 1 koma dalam hidup yaitu syukur, sabar, ikhlas, yakin, jujur dan cinta. Di dalam novel ini, nilai-nilai spiritual digambarkan melalui berbagai bentuk baik itu secara langsung maupun tidak langsung, misalnya hanya melalui tindakan dan perilaku para tokoh novel. Penulis menyelipkan nilai spiritual tersebut melalui dialog dan tingkah laku antar tokoh novel, monolog, serta dari penjelasan mengeja, mengenal dan menjaga nilai itu sendiri.

2. Relevansi Nilai-nilai Spiritual dalam Novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* dengan Kehidupan Sekarang

Nilai-nilai spiritual dalam novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan ini memiliki relevansi dengan kehidupan sekarang. Di mana kehidupan sekarang zaman semakin maju, bahkan kemajuan tersebut hampir merambah ke dalam segala segi kehidupan manusia baik kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik. Masuknya budaya asing yang semakin mudah dan juga perkembangan IPTEK pun tidak diragukan lagi, maka perlu ditanamkan nilai-nilai spiritual di dalam diri untuk membentengi dari berbagai pengaruh atau dampak negatif dari modernisasi ini. Karena hal tersebut bisa menyebabkan suatu kekosongan atau kegersangan spiritual manusia yang pada hakikatnya akan berakibat buruk terhadap hubungan manusia dengan Allah swt. dan dengan sesama manusia untuk mendapatkan ridanya. Jika hal tersebut terjadi, keadaan di mana dunia terlalu menjadi orientasi atau pusat kehidupan manusia maka akan menyebabkan kualitas hidup manusia menurun, dan makna hidup menjadi berkurang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, nilai-nilai spiritual yang terkandung di cerita novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan ini bisa kita jadikan sebagai contoh. Bahwa di mana nilai-nilai spiritual perlu kita terapkan di dalam segala aspek kehidupan, sebab hal tersebut akan menjadikan hidup manusia menjadi lebih bermakna, berkualitas, damai dan juga dapat terhindar dari segala pengaruh buruk dunia modern seperti sekarang. Serta menjadikan hubungan dengan Allah swt. dan sesama manusia senantiasa lebih baik.

B. Saran

Setelah penulis melakukan analisis terhadap novel *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas* karya Muhammad Kamal Ihsan mengenai nilai-nilai spiritual, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada masyarakat, sebaiknya supaya bisa menanamkan nilai-nilai spiritual pada semua generasi sedari kecil, dan memberikan contoh yang baik terkait dengan nilai-nilai spiritual di kehidupan sehari-hari..
2. Kepada para pembaca, sebaiknya supaya dapat menerapkan hal-hal positif seperti halnya nilai-nilai spiritual yang terkandung pada novel maupun nilai yang lain. Selain itu sebaiknya untuk senantiasa menuntut ilmu dan belajar, seperti dengan membaca buku, jurnal ataupun artikel lain agar dapat menambah pengetahuan yang dimiliki.
3. Kepada pendidik, sebaiknya agar dapat membantu tugas orang tua untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan nilai positif lainnya bagi peserta didik, serta untuk bisa memberikan teladan yang baik bagi peserta didik baik di lingkungan sekolah ataupun luar sekolah.
4. Kepada peneliti, karena penelitian yang dilakukan masih tergolong singkat, maka diharapkan agar bisa menumbuhkan minat mahasiswa lain untuk mengkaji lebih lanjut baik itu dengan penelitian yang sama namun objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Astuty, Tri. 2015. *Buku Pedoman Umum Pelajar Sosiologi Rangkuman Inti Sari Sosiologi Lengkap*. Jakarta: Vicosta Publishing.
- Buzan, Tony. 2003. *The Power of Spiritual Intelligence Sepuluh Cara Jadi Orang yang Cerdas Secara Spiritual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chen, Febe. 2010. *Be Creative!: Menjadi Pribadi Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi. 2018. *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Bogor: Guepedia.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2019. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Fatimah, Desy Nur. 2019. "Nilai-nilai Spiritual dalam Novel *Iqra'*! Karya Reza Nutfa," Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Fauzia, Ika Yunia. & Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana.
- Fitriati, Siti. 2015. "Nilai-nilai Pendidikan Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata". *Jurnal Pesona*, Volume 1, No. 2.
- Gede, I Ariyasa. 2020. *Belajar Menata Hati (Buku Pengayaan Kepribadian)*. Bali: Surya Dewata.
- Gusal, La Ode. 2015. "Nilai-nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Sidu". *Jurnal Humanika*, No. 15, Vol. 3.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*. (Rev, Ed). Malang: Literasi Nusantara.
- Hangka. 2020. *5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas*. Jakarta Selatan: Rene Islam.
- Jamaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jirzanah. 2020. *Aksiologi Sebagai Dasar Pembinaan Kepribadian Bangsa dan*

Negara Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Kusinwati. 2009. *Mengenal Karya Sastra Lama Indonesia*. Semarang: Alprin.

Machmud, Surachmin. 2015. "Analisis Nilai-nilai Spiritual dalam Novel *Haji Backpacker*". *Jurnal Humanika*, No. 15, Vol. 3.

Mamluah, Khidmatul. 2017. "Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Bertokoh Dahlan Iskan dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Novel". *Dialektika: Jurnal bahasa, sastra, dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, 4(1).

Marzuqi, Ikhwan. 2017. *Spiritual Enlightenment*. Jakarta: Gramedia.

Medias, Fahmi. 2018. *Ekonomi Mikro Islam*. Magelang: Unimma Press.

Menne, Firman. 2017. *Nilai-nilai Spiritual dalam Entitas Bisnis Syariah*. Makassar: Celebes Media Perkasa.

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building (Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nasution, S. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nisa, Khairatun. 2020. "A Novel 5 Titik 1 Koma by Muhammad Kamal Ihsan on Perspective Al-Ghazali's Sufism". *Ilmu Ushuluddin*, Vol. 19, No. 1.

_____. 2019. "Novel 5 Titik 1 Koma Karya Muhammad Kamal Ihsan Perspektif Tasawuf Al-Ghazali", Skripsi. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.

Nurgiantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurhaidah dan M. Insya Musa. 2015. "Dampak Pengaruh Globalisasi bagi Kehidupan Bangsa Indonesia". *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3, No. 3.

Putra, Andi Eka. 2013. "Tasawuf sebagai Terapi atas Problem Spiritual Masyarakat Modern". *Al-AdYaN*, Vol. VIII, No. 1.

Raharjo, Hafid Purwono. 2018. *Analisis Karya Sastra (Panduan Praktik Analisis Novel dan Puisi bagi Pengajar)*. Sukoharjo: CV Sindunata.

Ramadhanti, Dina. 2018. *Buku Ajar Apresiasi Prosa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosana, Ellya. 2011. "Modernisasi dan Perubahan Sosial". *Jurnal TAPIS*, Vol.7. No.12.
- Sagala, Rumadani. 2018. *Pendidikan Spiritual Keagamaan (Dalam Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Suka Press.
- Satinem. 2019. *Apresiasi Prosa Fiksi: Teori, Metode dan Penerapannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar, Abdul Hakim. 2018. "Melirik Urgensitas Spiritualitas pada Masyarakat Modern dan Kaitannya dengan Pendidikan dalam Kehidupan". *Best Journal (Biologi Education Science Technology)*, Vol. 1, No. 02.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, Huri. 2017. "Pengembangan Instrumen Pengukuran Tenggang Rasa Peserta Didik". In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGRI*. Jakarta: LPPM Unindra.
- Sulaiman, Muhammad dan Aizuddinur Zakaria. 2010. *Jejak Bisnis Rasul*. Bandung: Hikmah.
- Sumaryanto. 2019. *Karya Sastra Bentuk Prosa*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Sumiyati. 2013. "Nilai-nilai Spiritual dalam Cerita di Buku Mendidik dengan Cerita Karya Dr. Abdul Azis Abdul Majid", Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara.
- Suwarno, Wiji. 2016. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ruzz Media.
- Taja, N., & Aziz, H. 2016. "Mengintegrasikan nilai-nilai anti korupsi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume XIII, No. 1.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi (edisi revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yusuf, Ah., dkk. 2016. *Kebutuhan Spiritual Konsep dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Zed, Mestika. (Eds). 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Zar, Sirajuddin. 2018. "Relevansi Tasawuf di Era Modern". *Mumtaz*, Vol. 2, No. 1.

